

PENDAMPINGAN PENGGUNAAN DRONE GUNA PROMOSI DESA WISATA ALAM DAN BUDAYA BAGI POKDARWIS DI KELURAHAN KEMUMU

Panji Anom Ramawangsa¹⁾, Atik Prihatiningrum²⁾, Eka Vuspa Sari³⁾

^{1,2)}Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Bengkulu

³⁾Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan, Universitas Bengkulu
panji.anomr@unib.ac.id

Abstract

Kemumu Village has natural tourism potential in the form of Palak Siring Waterfall, Lorong Watu, natural agricultural landscapes, cultural potential such as shadow puppet performances and Suroan activities or Village salvation as a celebration of thanksgiving and the presence of the Islamic New Year in Javanese tradition as well as potential handicraft products has been produced from the Kemumu Kelurahan community. Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) in the Kemumu Village was also formed in 2019 under the name "Arga Tirta" which is under the auspices of the Kemumu Village BUMDes. The use of drones in tourism promotion plays an important role in producing interesting documentation to introduce tourism potential in the Kemumu Village, especially in nature tourism and cultural tourism. Activity methods include preparation for activities, introduction to theory, practice using drones, and evaluation of activities. The results obtained by partners understand the material that has been followed and are able to operate drones properly for the promotion of tourism villages in the Kemumu Village.

Keywords: tourism village, drone, Kemumu, tourism promotion.

Abstrak

Kelurahan Kemumu memiliki potensi wisata alam berupa Air Terjun Palak Siring, Lorong Watu, pemandangan alam pertanian, potensi budaya seperti pagelaran wayang kulit dan kegiatan Suroan atau selamatan Desa sebagai perayaan wujud syukur dan kehadiran Tahun Baru Islam dalam tradisi masyarakat Jawa serta potensi produk kerajinan tangan yang telah diproduksi dari masyarakat Kelurahan Kemumu. Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) di Kelurahan Kemumu juga telah dibentuk pada tahun 2019 dengan nama "Arga Tirta" yang bernaung di bawah BUMDes Kelurahan Kemumu. Penggunaan drone dalam promosi wisata berperan penting guna menghasilkan dokumentasi yang menarik untuk mengenalkan potensi wisata yang ada di Kelurahan Kemumu khususnya pada wisata alam dan wisata budaya. Metode kegiatan meliputi persiapan kegiatan, pengenalan teori, praktek penggunaan drone, dan evaluasi kegiatan. Hasil yang di dapat mitra paham terhadap materi yang sudah di ikuti dan mampu mengoperasikan drone secara baik guna promosi desa wisata di Kelurahan Kemumu.

Keywords: desa wisata, drone, Kemumu, promosi wisata.

PENDAHULUAN

Kelurahan Kemumu, Kecamatan Armajaya, Kabupaten Bengkulu Utara seluas 815 km² dengan dominan penduduk >50% dari Suku Jawa dan

75.14% bermata pencaharian sebagai petani (Ramawangsa et al., 2020). Kelurahan ini memiliki potensi wisata alam berupa Air Terjun Palak Siring, Lorong Watu, pemandangan alam pertanian, potensi budaya seperti

pagelaran wayang kulit dan kegiatan Suroan atau selamatan Desa sebagai perayaan wujud syukur dan kehadiran Tahun Baru Islam dalam tradisi masyarakat Jawa serta potensi produk kerajinan tangan yang telah diproduksi dari masyarakat Kelurahan Kemumu berupa kerajinan topeng/barongan kuda kepong, kerajinan anyaman beronang, kerajinan tampah dan bakul (Ramawangsa & Prihatiningrum, 2023).

Selama ini, potensi wisata telah dikelola oleh satu Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) di Kelurahan Kemumu juga telah dibentuk pada tahun 2019 dengan nama "Arga Tirta" yang bernaung di bawah BUMDes Kelurahan Kemumu.

Pengemasan paket wisata pedesaan akan sangat mendukung konsep pariwisata berkelanjutan yang menekankan keberlanjutan suatu aspek seperti sosial, ekonomi, budaya masyarakat setempat hingga keberlanjutan alamnya (Dewi & Dewi, 2016). Melalui pengemasan paket dan rute wisata pedesaan akan membantu pelestarian alam, budaya dari kehidupan warga desa (Wardani et al., 2020) dan diharapkan memberikan dampak positif bagi perekonomian masyarakat desa dan sejalan dengan rencana pengembangan desa sebagai desa wisata berkelanjutan (Dan & Ridwan, 2019).

Penggunaan drone saat ini berperan penting dalam pemantauan lokasi dengan pengolahan citra dari udara untuk menghasilkan visual gambar dan video yang di kemas menjadi bentuk dokumentasi yang menarik (Yeni Selfia et al., 2022). Penggunaan drone dalam promosi wisata berperan penting guna menghasilkan dokumentasi yang menarik untuk mengenalkan potensi wisata yang ada di Kelurahan Kemumu khususnya pada wisata alam dan wisata budaya (Srigama et al., 2021).

METODE

Kegiatan pengabdian ini menggunakan prinsip partisipatif dari kelompok khalayak sasaran yaitu POKDARWIS Arga Tirta. Tugas pokok tim adalah memfasilitasi, mendampingi, dan melatih (mengarahkan) khalayak sasaran untuk merealisasikan rencana kegiatan yang telah menjadi kesepakatan bersama.

1. Tahap persiapan kegiatan meliputi diskusi awal (perijinan dan koordinasi pada pihak mitra) dan sosialisasi (membangun komitmen dan kesepakatan bersama antara tim dengan khalayak sasaran).
2. Tahapan pelaksanaan meliputi kegiatan :
 - a. Pengenalan teori teknik pembuatan video dokumentasi dengan metode kegiatan ceramah dan tanya jawab.
 - b. Proses praktek penggunaan drone dengan metode kegiatan pendampingan praktek serta mengecek informasi sebelum menghasilkan video dokumentasi promosi.
3. Tahap evaluasi meliputi evaluasi proses berupa tingkat pemahaman dan kepuasan peserta selama kegiatan berlangsung dengan memberikan rencana evaluasi yang telah ditetapkan. Beberapa kriteria yang digunakan sebagai indikator tercapainya tujuan kegiatan ini adalah terlaksananya seluruh rencana rangkaian kegiatan (100% terlaksana), ketekunan dalam mengikuti

kegiatan penyampaian materi, praktek, dan persentase peserta yang hadir (minimal kehadiran masing-masing peserta 75%) dan pemahaman peserta terhadap materi dan praktek pemetan dan perencanaan rute wisata secara partisipatif minimal 75% dari total peserta mengikuti kegiatan hingga akhir



Gambar 1 Koordinasi tim pengabdian dengan POKDARWIS

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini terdiri dari beberapa tahap kegiatan yaitu :

1. Kegiatan persiapan kegiatan

Tim pengabdian dan pihak mitra melakukan persiapan kegiatan guna memudahkan proses pendampingan secara teknis, pembuatan pedoman evaluasi kegiatan untuk mengetahui capaian kegiatan dan kesesuaian tujuan kegiatan, persiapan pelaksanaan kegiatan.



2. Pelaksanaan kegiatan

Kegiatan ini meliputi terdiri pengenalan drone meliputi dari empat tahap yaitu :

a. Memberikan materi-materi terkait teknik pengambilan video dan foto serta cara mengolah hasil dokumentasi menjadi bentuk produk video yang utuh guna di upload di media sosial POKDARWIS untuk promosi wisata Kelurahan Kemumu.



Gambar 2 Tim pengabdian memberikan materi teknik olah video

b. Pengenalan alat drone secara teori guna mengenalkan komponen-komponen yang akan dipergunakan saat mengoperasikan

drone di ruang luar. Tahap ini di jelaskan beberapa cara menggunakan alat perangkat untuk mengambil gambar dan video serta menyimpan hasil dokumentasi yang sudah diambil.



Gambar 3 Tim pengabdian menjelaskan tata cara penggunaan drone secara teori c. Melakukan praktek penggunaan alat drone di ruang luar yang dilakukan oleh tim POKDARWIS di bidang promosi wisata lokal dengan pendampingan oleh tim pengabdian.



Gambar 4 Praktek penggunaan drone di ruang luar

d. POKDARWIS mengoperasikan drone dalam

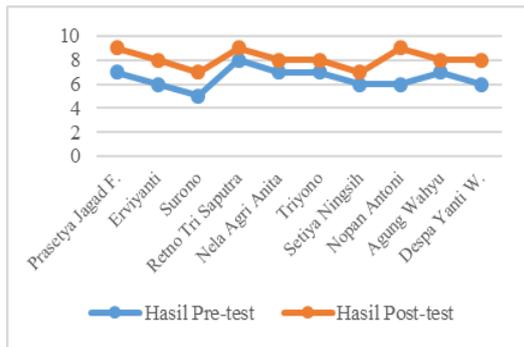
mengambil dokumentasi video di lingkungan Kelurahan Kemumu yang memiliki potensi wisata serta memiliki pemandangan yang baik untuk di upload di media sosial yang di kelola oleh tim POKDARWIS.



Gambar 5 Hasil dokumentasi yang di ambil oleh pengelola POKDARWIS

3. Tahap evaluasi

Tim pengabdian melakukan penyebaran Pre-test dan Post-test melalui via *google form* guna melihat kemampuan sasaran mitra dalam memahami materi-materi yang sudah di sampaikan oleh tim UNIB dengan nilai pemahaman peserta minimal 75% dari materi yang disampaikan. Hasil Pre-test dan Post-test menunjukan sasaran mitra berjumlah 10 orang terdapat peningkatan pengetahuan. Saat Pre test dilakukan di dapatkan skor rata-rata peserta 65 poin dan hasil Post-test menunjukan nilai skor rata-rata 81 poin sehingga dengan dapat disimpulkan bahwa sasaran mitra paham terhadap materi yang sudah di ikuti.



Gambar 6 Hasil Pre-test dan Post-test

SIMPULAN

Penggunaan drone oleh tim POKDARWIS sangat berperan penting dalam teknik promosi wisata lokal berupa visualisasi yang ditampilkan dari sisi yang berbeda.. Potensi wisata alam di keluraahn Kemumu yang masih asri di padu oleh tatanan pertanian oleh masyarakat lokal menghasilkan pemandangan yang indah bila di lihat dari sisi berbeda yaitu pemandangan atas, sehingga penggunaan drone sangat layak dipergunaan untuk promosi wisata.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Bengkulu (LPPM UNIB) sebagai pemberi dana pengabdian skema berbasis riset dengan nomor kontrak Nomor : 3172/UN30.15/PM/2023 dan Kelurahan Kemumu sebagai desa binaan UNIB khususnya mitra kegiatan yaitu Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Arga Tirta Kelurahan Kemumu.

DAFTAR PUSTAKA

Dan, A., & Ridwan, M. (2019).

Pemetaan Objek Wisata Alam Kabupaten Kepulauan Selayar Berbasis Sistem Informasi Geografis. *PUSAKA:Journal of Tourism, Hospitality, Travel and Business Event*, 1(1), 45–50.

Dewi, N. G. A. S., & Dewi, L. G. L. K. (2016). Paket Wisata Pedesaan “ Become Pangsanian” Di Desa Wisata Pangsang, Petang, Badung. *Jurnal Analisis Pariwisata*, 16(1), 35–51.

Ramawangsa, P. A., & Prihatiningrum, A. (2023). PEMETAAN RUTE WISATA PARTISIPATIF : SINERGI PENGUATAN KAPASITAS POKDARWIS DAN PROMOSI WISATA KELURAHAN KEMUMU, BENGKULU UTARA. *MARTABE : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(4), 1179–1187.

Ramawangsa, P. A., Senoaji, G., Hidayat, M. F., & Prihatiningrum, A. (2020). Konsep Desain Pengembangan Kawasan Strategis Pariwisata Palak Siring , Bengkulu Utara. *ALUR*, 3(2), 53–62.

Srigama, R. A., Saifuddin, A., & R.P., M. N. (2021). EVALUASI RUANG TERBUKA HIJAU KAMPUS 2 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA MENGGUNAKAN FOTO UDARA DRONE. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Geografi UPI 2020* (hal. 263–271).

Wardani, N. R., Maulana, A., & Jamil, M. (2020). Pemetaan Objek Wisata Desa Pandanrejo Kota Batu Berbasis Geographic Information System (GIS). *JPIG (Jurnal Pendidikan dan Ilmu Geografi)*, 5(2), 86–95.

Yeni Selfia, Majid, A., Ghassani, D. B.,

& Hidayati, N. (2022).
SOSIALISASI PRAKTIK
PENGUNAAN PESAWAT
TANPA AWAK (DRONE)DI
LINGKUNGAN PONDOK
MODERN SELAMAT
KENDAL. *SELAPARANG*, 6(2),
572–575.